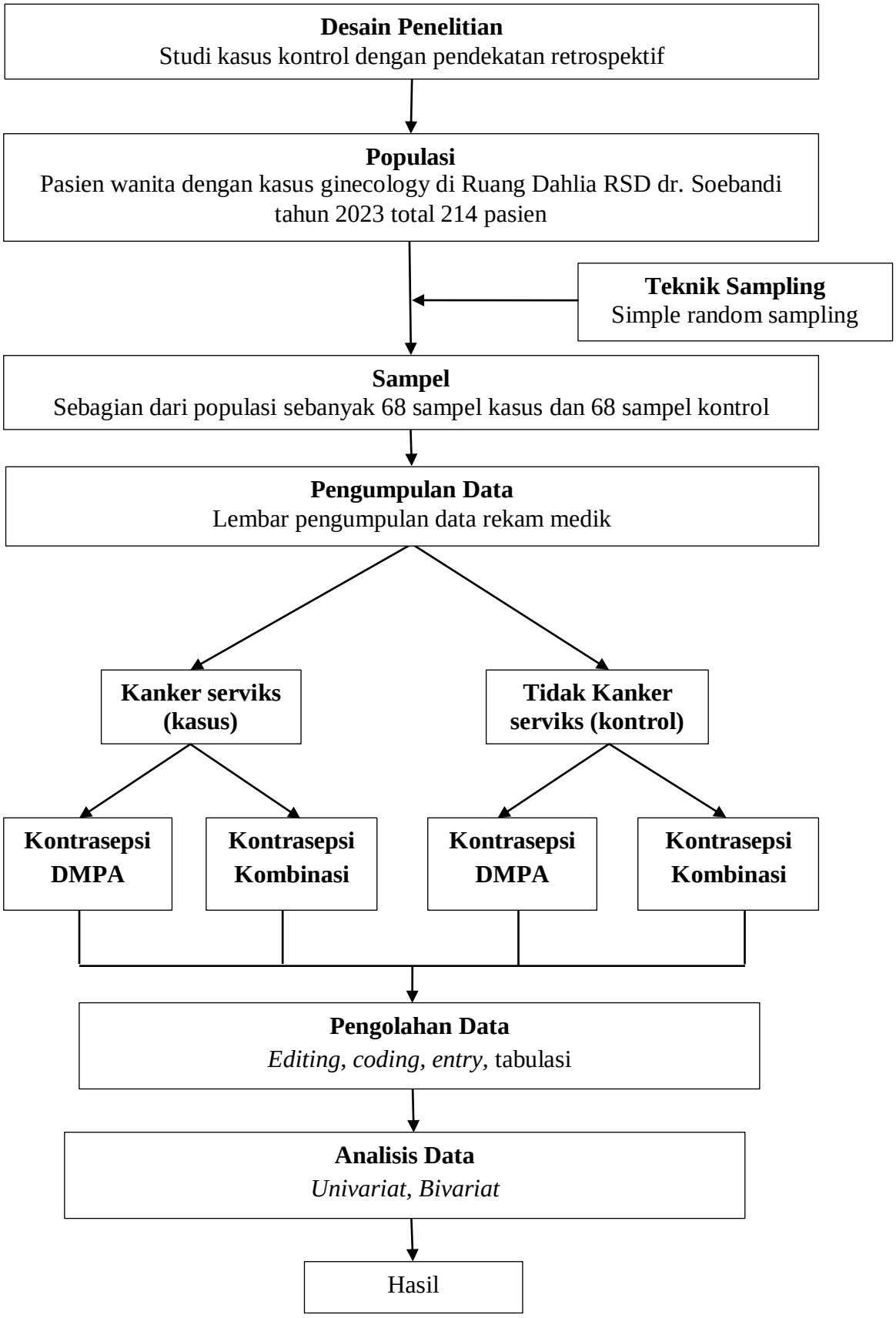
BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional yang berupaya menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa dilakukan manipulasi atau intervensi apapun yang kemudian di analisis. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus kontrol (*case-control study*) yang mengevaluasi hubungan antara paparan tertentu (faktor risiko) dan kejadian penyakit atau kondisi tertentu dengan cara membandingkan kelompok yang memiliki penyakit (kasus) dengan kelompok yang tidak memiliki penyakit (kontrol) (Sastroasmoro, S., 2022). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan perjalanan waktu dimulai dari identifikasi faktor resiko sampai terjadinya outcome, namun seluruh kejadian terjadi di masa lalu (Swarjana, I. K., & SKM, M., 2023), faktor risiko yang diteliti adalah penggunaan kontrasepsi hormonal sebagai variabel independen utama, sedangkan kejadiannya adalah kanker serviks sebagai variabel dependen.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan tahapan dalam penelitian yang menjabarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dan bagaimana variabel tersebut diukur. Dalam konteks penelitian, kerangka operasional berfungsi sebagai panduan praktis untuk mengoperasionalkan konsep-konsep teoretis menjadi indikator yang dapat diukur. (Kependudukan, B., & Nasional, K. B., 2023).



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tediri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Lusiana, Novita, Rika Andriani, Miratu Megasari, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien wanita dengan kasus gynecology yang pernah dirawat di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi pada Bulan Januari-Desember tahun 2023 sebanyak 214 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, S., 2022). Pada penelitian ini sampel kasus menggunakan pasien wanita yang didiagnosa kanker serviks di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi pada bulan Januari – Desember tahun 2023, sedangkan sampel kontrol adalah pasien wanita yang tidak menderita kanker serviks di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi pada bulan Januari – Desember tahun 2023.

Untuk menentukan ukuran sampel peneliti menghitung dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = nilai presisi 10% (0,10)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{214}{1+214\ (0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{214}{1+214\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{214}{1+2{,}14}$$

$$n = \frac{214}{3{,}14}$$

n = 68,152

n = 68

Jadi, total jumlah sampel pada penelitian ini adalah 68, yaitu 68 untuk sampel kasus dan 68 untuk sampel kontrol.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Lusiana, Novita, Rika Andriani, Miratu Megasari., 2015).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

- Pasien wanita dengan kasus *gynecology* yang pernah dirawat di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi pada bulan Januari – Desember tahun 2023
- Pemakaian KB hormonal minimal 5 tahun

3.4.2 Kriteria eksklusi

Rekam medik yang tidak lengkap

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Swarjana, I. K., & SKM, M., 2022)

3.5.1 Variabel independen (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Swarjana, I. K., & SKM, M., 2022). Variabel independen dari penelitian ini adalah riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal

3.5.2 Variabel dependen (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Swarjana, I. K., & SKM, M., 2022). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kejadian kanker serviks.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep atau istilah yang didefinisikan dengan cara yang jelas dan spesifik sehingga dapat diukur, diamati, atau diuji dalam konteks penelitian atau studi tertentu. Definisi operasional merinci langkah-langkah atau prosedur konkret yang akan digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi variabel tertentu dalam suatu penelitian (Priadana, M. S., & Sunarsi, D., 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/ Alat Ukur	Skala	Hasil
Variable independent : Kontrasepsi hormonal	Jenis kontrasepsi hormonal yang pernah digunakan responden tercatat di rekam medis responden	1. Pernah menggunakan kontrasepsi *depo medroxyprogesterone acetat* minimal 5 tahun 2. Pernah menggunakan kontrasepsi kombinasi (*depo medroxyprogesterone acetat dan estrogen*) minimal 5 tahun	Rekam medis	Nominal	Riwayat Akseptor KB DMPA : 1 Riwayat Akseptor KB kombinasi : 2
Variable dependent : Kejadian kanker serviks	Responden yang didiagnosis oleh dokter spesialis kandungan, kanker serviks atau tidak kanker serviks dalam catatan rekam medis	Pasien wanita dengan kasus gynecology riwayat akseptor KB hormonal (*depo medroxyprogesterone acetat dan* kombinasi) yang pernah dirawat di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi pada bulan Januari – Desember 2023	Rekam medis	Nominal	Kanker serviks : 1 Tidak kanker serviks : 2

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang rekam medik RSD dr. Soebandi

3.7.2 Waktu pengambilan data

Pengambilan data dilakukan sejak tanggal 18 November 2024 hingga tanggal 29 November 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengumpulan data berupa *checklist* yang diambil dari dokumen rekam medis. Hal tersebut untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan variabel yang diteliti, terdiri dari kolom nomor RM, umur saat didiagnosis, pendidikan, riwayat KB yang digunakan, usia pertama menikah, jumlah paritas

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Rekam Medik (RM) pasien RSD dr. Soebandi pada Bulan Januari-Desember tahun 2023, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peneliti mengajukan surat pengantar permohonan penelitian kepada instansi pendidikan politeknik kesehatan kemenkes Malang prodi kebidanan Jember
2) Peneliti meneruskan surat pengantar dari instansi pendidikan ke instansi badan kesatuan bangsa dan politik untuk mendapatkan surat rekomendasi melakukan penelitian di RSD dr. Soebandi
3) Peneliti mengajukan ijin kepada bagian diklat RSD dr. Soebandi untuk melakukan penelitian dengan menyerahkan surat rekomendasi dari instansi badan kesatuan bangsa dan politik

4) Peneliti menyerahkan surat rekomendasi dari bagian diklat RSD dr. Soebandi kepada kepala instansi rekam medik, bahwa peneliti akan mengambil data guna penelitian di ruang rekam medik
5) Meminta data pada pengelola rekam medis di Instalasi Rekam Medis
6) Melakukan pencatatan nomor rekam medis pasien sebanyak 68 pada tiap sampel.
7) Memasukkan data yang dibutuhkan ke dalam master tabel.

3.10 Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.10.1 Penyuntingan data (editing)

Hasil pengolahan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui pengumpulan data dari rekam medik perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan, maka hal tersebut dikeluarkan (droup out).

3.10.2 Membuat lembar kode (coding sheet) atau kartu kode

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

Pada penelitian ini peneliti memberi kode pada data untuk memudahkan analisa data dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kanker serviks

   Kode 1 = penderita kanker serviks

Kode 2 = tidak penderita kanker serviks

2) Akseptor kontrasepsi hormonal

Kode 1 = riwayat akseptor KB DMPA

Kode 2 = riwayat akseptor KB Kombinasi

3.10.3 Memasukkan Data (Data Entry)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

3.10.4 Tabulasi

Yakni membuat table-tabel data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi atau tabel silang.

3.11 Analisis Data

(1) Analisis univariat

Analisis data yang dilakukan terhadap tiap tabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian analisis univariat untuk memperoleh gambaran penderita kanker serviks, penggunaan KB hormonal dengan menggunakan distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi tiap kategori

n = jumlah sampel

(2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat dilakukan beberapa tahap, antara lain:

1) Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.

2) Analisis dari hasil uji statistik (*Chi Square* (X2))

Uji *chi square* dapat dipergunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan variabel independen nominal dan variabel dependen nominal. Dari hasil uji statistik ini, akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) 95% dan *p-value* (signifikasi) <0,05. Rumus *Chi square* yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{f0-fh}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Interpretasi hasil jika *p-value* <0,05 maka ada hubungan Antara variabel yang diteliti.

3) Odds Ratio (OR)

Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai OR. Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya

keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji. Analisis ini disajikan pada tabel 2x2.

Rumus *Odds Ratio* (OR) sebagai berikut:

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

a = jumlah kasus pada kelompok yang terpapar

b = jumlah kontrol pada kelompok yang terpapar

c = jumlah kasus pada kelompok yang tidak terpapar

d = jumlah kontrol pada kelompok yang tidak terpapar

OR harus selalu disertai nilai interval kepercayaan (*confidence interval)* yang dikehendaki. Interpretasi hasil OR adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai OR = 1 Menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam odds antara kedua kelompok.
b) Jika nilai OR > 1 Menunjukkan bahwa kelompok yang terpapar memiliki odds yang lebih tinggi untuk mengalami hasil dibandingkan dengan kelompok yang tidak terpapar.
c) Jika nilai OR < 1 Menunjukkan bahwa kelompok yang terpapar memiliki odds yang lebih rendah untuk mengalami hasil dibandingkan dengan kelompok yang tidak terpapar.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang didapatkan dari catatan rekam medis responden untuk menghormati harkat dan martabat sebagai manusia.
2. Penelitian ini menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden untuk menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.
3. Peneliti menulis semua hasil pengkajian data responden secara jujur, benar, tidak ditambah maupun dikurangi, hati-hati serta menyatakannya sesuai dengan keadaan aslinya untuk menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membeda-bedakan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi pengembangan asuhan kebidanan, petugas kesehatan, dan masyarakat pada umumnya.
5. Usulan penelitian mengajukan *ethical clearance* dan ijin pengambilan data dari rekam medis pasien kepada Komite Etik RSD dr. Soebandi.